



BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis akan membahas tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Pada bagian latar belakang dijelaskan teori-teori atau konsep utama yang mendasari penelitian, beserta hubungan teor-teori tersebut dengan permasalahan yang ada.

Selanjutnya, dalam batasan masalah dan batasan penelitian, masalah yang telah teridentifikasi dipersempit dan dibatasi karena keterbatasan penulis, salah satunya keterbatasan waktu. Rumusan masalah mengandung inti permasalahan dan akan dikaji lebih lanjut. Tujuan penelitian menjelaskan hasil yang ingin diketahui setelah menyelesaikan penelitian ini. Dan pada sub bab terakhir, akan dijelaskan manfaat penelitian bagi pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini perusahaan *go public* di Indonesia terus berkembang, maka permintaan audit akan laporan keuangan semakin banyak. Tujuan dari laporan keuangan sendiri adalah untuk memberikan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2011). Salah satu kewajiban perusahaan publik adalah menerbitkan laporan keuangan yang sudah diaudit.

Perusahaan publik wajib mempublikasikan laporan keuangan secara tepat waktu. Hal ini dipengaruhi kinerja auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Jika terjadi keterlambatan, atau penundaan yang seharusnya tidak terjadi dalam pelaporan



laporan keuangan maka informasi yang dihasilkan kehilangan relevansinya (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015). *Audit delay* merupakan peristiwa yang umum di Indonesia.

Berikut adalah tabel yang telah disusun :

Tabel 1.1

Daftar Emiten yang terlambat menyampaikan Laporan Keuangan Auditan

Nama Sektor	Tahun		
	2019	2020	2021
Sektor Energi	6	13	10
Sektor Bahan Baku	3	7	5
Sektor Perindustrian	4	4	5
Sektor Barang Konsumen Primer	8	22	5
Sektor Barang Konsumen Non-Primer	5	7	17
Sektor Kesehatan	1	1	2
Sektor Keuangan	1	2	4
Sektor Properti dan Real Estate	9	18	11
Sektor Teknologi	1	5	2
Sektor Infrastruktur	3	5	5
Sektor Transportasi dan Logistik	1	4	2
Sektor Produk Investasi Tercatat	0	0	
Total	42	88	68

Sumber : data yang diolah.

Fenomena keterlambatan ini dikenal sebagai *audit delay*. Laporan keuangan yang terlambat dapat berdampak negatif pada pasar. Menurut Lestari dan Saitri (2017) hal ini dikarenakan investor umumnya menganggap keterlambatan pelaporan keuangan merupakan signal buruk bagi keadaan perusahaan. Ketepatan waktu laporan keuangan perusahaan tergantung pada ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan audit oleh auditor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini dilatarbelakangi oleh *research gap* pada penelitian-penelitian terdahulu. Salah satu faktor yang diduga dapat mempengaruhi *audit delay* adalah ukuran KAP. Menurut (Herianti & Suryani, 2016) ukuran KAP merupakan ukuran besar kecilnya Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan audit terhadap klien. Menurut (Saemargani, 2015) ukuran KAP terbagi menjadi dua jenis, yaitu KAP *Big Four* dan KAP *Non Big Four*. Menurut (Ayu et al., 2017) umumnya KAP *Big Four* memiliki sumber daya yang lebih banyak sehingga dapat melakukan audit lebih cepat dan efisien. Menurut penelitian (Ulfah & Triani, 2019) ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay* sedangkan menurut penelitian (Saemargani, 2015) ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Faktor lain yang diduga mempengaruhi *audit delay* adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan berdasarkan asetnya. Perusahaan yang lebih besar umumnya memiliki *audit delay* yang lebih singkat dibandingkan perusahaan kecil. Hal ini disebabkan perusahaan besar memiliki internal audit yang baik untuk mengurangi *audit delay*. Menurut (Sari & Widhiyani, 2015) semakin besar ukuran perusahaan maka *audit delay* semakin pendek dan sebaliknya semakin kecil ukuran perusahaan maka *audit delay* semakin lama. Menurut hasil penelitian (Amani, 2016) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* sedangkan menurut hasil penelitian (Ayu et al., 2017) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Profitabilitas juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay*. Profitabilitas mencerminkan seberapa sukses suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menggunakan seluruh modalnya untuk menghasilkan laba. Jika kinerja perusahaan baik, maka perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi sehingga *audit delay* lebih pendek.



Perusahaan yang *profitable* memiliki insentif untuk menginformasikan kepada publik tentang kinerja unggul mereka dengan menerbitkan laporan tahunan secara cepat (Kartika, 2011). Menurut hasil penelitian (Gustini, 2020) profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* sedangkan menurut (Apriyana & Rahmawati, 2017) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Faktor selanjutnya yang diduga akan mempengaruhi *audit delay* adalah solvabilitas. Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek dan jangka panjangnya. Semakin tinggi rasio *debt to equity*, semakin tinggi resiko keuangan perusahaan. Resiko ini mencakup kemungkinan bahwa perusahaan tidak akan mampu membayar kembali kewajiban atau hutangnya dalam bentuk pokok maupun bunga. Resiko perusahaan yang lebih tinggi mencerminkan perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Manajemen cenderung menunda penyampaian laporan keuangan yang mengandung *bad news* (Kartika, 2011). Menurut hasil penelitian (Apriyana & Rahmawati, 2017) solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* sedangkan menurut (Saemargani, 2015) solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Penelitian mengenai *audit delay* ini telah banyak dilakukan, namun terdapat ketidakkonsistenan terkait *audit delay* sebagai variabel dependen. Oleh karena itu, penulis termotivasi untuk meninjau kembali beberapa faktor yang diduga mempengaruhi *audit delay*. Berdasarkan fenomena dan *gap research* di atas, penulis memilih judul “PENGARUH UKURAN KAP DAN KARAKTERISTIK AUDITEE TERHADAP AUDIT DELAY (PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2021)”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay*?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*?
4. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*?
5. Apakah ukuran KAP, ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka ruang lingkup masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay*?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*?
4. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*?

D. Batasan Penelitian

Penulis menetapkan batasan penelitian untuk mempermudah proses pengumpulan dan analisis data. Oleh karena itu, penulis membatasi ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut :

1. Objek penelitian adalah sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.



2. Penelitian ini menggunakan data sekunder laporan keuangan auditan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah ukuran KAP, ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2019-2021?”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai penulis adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran KAP terhadap *audit delay*.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*.
4. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay*.

G. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Auditor

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan referensi perencanaan audit, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan audit dengan memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay*.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis sehingga penulis dapat mengaplikasikan ilmu tentang *auditing*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai faktor faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan di sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.